

MOTIVASI KERJA DOKTER PADA ERA BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS NGESREP TAHUN 2015

SEPTIANA MAHARANTI – 25010111140286

(2015 - Skripsi)

Seluruh Dokter di Puskesmas Ngesrep mengeluh kecewa dengan beban kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan BPJS. Dokter merasa terbebani dengan jumlah peserta BPJS yang semakin banyak. Rata - rata kunjungan peserta ASKES ke Puskesmas di Tahun 2013 sejumlah 199 pasien per bulannya. Sedangkan, Tahun 2013 mencapai 668 pasien BPJS per bulannya. Prestasi kerja menjadi tidak maksimal sehingga para Dokter bekerja tanpa motivasi, ditunjukkan dengan rasio rujukan yang tinggi sebesar 36%. data penyakit yang dirujuk PPK tingkat I ke PPK tingkat II menunjukkan bahwa Puskesmas Ngesrep merujuk pasien dengan penyakit yang dapat ditangani oleh PPK tingkat I seperti DM, Vertigo, Bronkitis dan Presbiopi. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan motivasi kerja Dokter Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam. Informan utama terdiri dari 2 orang Dokter Puskesmas dan 1 Kepala Puskesmas sebagai informan triangulasi. Hasil penelitian mengenai prestasi kerja Dokter di BPJS tidak menjadi syarat, terdapat tugas tambahan bersifat administratif, kesempatan pelatihan tidak ada, supervisi dilakukan Kepala Puskesmas secara insidental dengan wawancara personal. Aspek kondisi kerja belum baik. Lingkungan fisik butuh perbaikan. Lingkungan psikologi kurang kondusif dan sarana prasarana tidak memadai untuk Dokter bekerja. Insentif belum berkesesuaian dengan beban kerja Dokter. Disarankan bagi Kepala Puskesmas agar memahami tentang adanya faktor motivasi yang dapat mendukung dan menghambat motivasi kerja Dokter, serta bekerjasama dengan BPJS dalam mengupayakan kesempatan pelatihan dan insentif untuk Dokter.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Dokter Puskesmas, Kualitatif